

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang “Penerapan Sistem Norma-norma pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Moral Siswa Kelas IX di MTs Miftahul Ulum Kudus Tahun Pelajaran 2018-2019” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem norma-norma pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk moral siswa kelas IX di MTs Miftahul Ulum Kudus yaitu: Penerapan sistem norma-norma pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk moral siswa dibagi dalam 2 pilar: (1) proses pembelajaran di kelas melalui aspek pemahaman siswa dari materi aqidah akhlak yang diajarkan melalui strategi reflektif (berbasis pengalaman), yaitu guru aqidah akhlak menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, memberikan dorongan untuk selalu mengkaitkan nilai moral dan agama dengan kehidupan nyata, misalnya memberikan kisah-kisah yang mendorong semangat untuk bisa mengamalkan dan menanamkan perilaku yang akhlakul karimah. (2) proses pembelajaran di luar kelas yang menekankan pada aspek pemahaman siswa dan pembentukan sikap melalui praktik sehari-hari secara teratur dan terus menerus sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Dampak pembentukan moral siswa dari penerapan sistem norma-norma pada mata pelajaran aqidah kahlak kelas IX di MTs Miftahul Ulum Kudus yaitu lebih diarahkan pada aspek nilai penerapan norma dan internalisasi nilai-nilai agama serta moral kedalam diri siswa, pada saat proses pembelajaran di kelas siswa memperhatikan materi yang disampaikan, melakukan tanya jawab mengenai materi, berdiskusi mengenai materi untuk dijadikan teladan, dan mampu meneladani hal-hal yang telah didapatkan di sekolah untuk di terapkan, mulai dari kesadaran diri dalam beribadah, lebih mengenal kedisiplinan dengan mematuhi peraturan dan

tata tertib yang berlaku di sekolah, meningkatnya nilai sopan santun, siswa dapat menyesuaikan diri mereka terhadap norma yang berlaku dan tidak melanggar terhadap norma-norma tersebut, hal ini telah membuktikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terutama oleh guru aqidah akhlak mampu mempengaruhi pola perilaku dan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai moral dan kaidah norma, yang secara tidak langsung berdampak pada pembentukan moral siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem norma-norma pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk moral siswa kelas IX di MTs Miftahul Ulum Kudus yaitu faktor pendukung adanya dukungan dari keluarga dan guru sekolah, peserta didik yang aktif dan antusias, perlengkapan sarana dan prasarana. Faktor penghambat adanya peserta didik yang kurang disiplin pada saat jam pembelajaran, Adapun solusinya peserta didik atau siswa harus mengetahui tentang arti makna pentingnya kedisiplinan bagi pembentukan moral siswa itu sendiri, sikap guru yang kurang pendekatan (memotivasi) terhadap perkembangan siswanya, solusinya dengan menanamkan nilai-nilai moral maupun nilai agama seperti sholat berjamaah, dan pengaruh pergaulan lingkungan masyarakat yang negatif.

## **B. Saran-saran**

Berikut ini merupakan sumbangan pemikiran atau saran peneliti tentang beberapa hal yang bersifat kondusif, demi keberhasilan mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk moral siswa, yaitu:

1. Untuk mencapai hasil maksimum dalam pembentukan moral siswa hendaknya guru aqidah akhlak meningkatkan kerjasama dengan semua guru maupun pihak-pihak terkait dalam pengelolaan pendidikan dalam lembaga tersebut.
2. Agar terjadi komunikasi kondusif antara pihak sekolah, orang tua, masyarakat disarankan agar pihak sekolah terutama guru aqidah akhlak

melakukan pendekatan terhadap tokoh- tokoh masyarakat, orang tua siswa, baik melalui saluran kelembagaan yang ada maupun secara personal.

3. Hendaknya guru aqidah akhlak menyadari bahwa pendidikan akhlak tidak hanya sekedar pengetahuan saja atau ketrampilan anak dalam melaksanakan ibadah melainkan lebih luas dari pada itu yaitu membentuk moral anak maupun kepribadian anak menuju insan kamil.

### **C. Penutup**

Demikianlah laporan penelitian yang telah saya susun, Dengan selesainya skripsi ini, tiada kata yang layak terungkap kecuali ucapan Alhamdulillah wa Syukurillah, karena hanya berkat anugerah-Nya dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan andil dalam membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan keilmuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin